

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Sifat Penelitian**

Jenis penelitian ini merupakan penelitian hukum empiris, dalam istilah lain adalah penelitian hukum sosiologis maupun penelitian hukum lapangan.<sup>1</sup> Metode penelitian dilakukan adalah untuk mendapatkan data primer untuk menemukan suatu kebenaran yang terjadi dilapangan. Atau dapat dikatakan, suatu penelitian yang dikumpulkan kemudian dilakukan identifikasi masalah yang akhirnya tertuju pada penyelesaian masalah.

Adapun sifat dari penelitian ini adalah penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif, yang mana peneliti menjelaskan akan adanya pemecahan masalah, mendeskripsikan tentang gejala yang ada, suatu peristiwa maupun suatu kejadian yang ada dilapangan dan fokusnya mengenai penjelasan fakta yang didapatkan dari wawancara.<sup>2</sup>

#### **B. Lokasi Penelitian**

Di Desa Tanjung Samalantakan Kotabaru salah satu Kabupaten yang berada di Kalimantan Selatan lebih khususnya di Desa Tanjung Samalantakan. Penentuan lokasi tersebut berdasarkan pertimbangan bahwa selama 3 periode peran Kepala Desa tidak berhasil disebabkan selama menjabat perkembangan Desa tidak meningkat.

---

<sup>1</sup> Jonaedi Efendi dan Johnny Ibrahim, *Metode penelitian Hukum Normatif dan Empiris* (Depok: Prenadamedia Group, 2018). hlm. 149

<sup>2</sup> Wijaya Helaluddin dan Hengki, *Analisis Data Kualitatif : Sebuah Tinjauan Teori & Praktik*, led (Sekolah Tinggi Teknologi Jaffray, 2019).

### **C. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah Aparatur Desa Tanjung Simalantakan yaitu Kepala Desa, Sekretaris, Bendahara serta aparat Desa lainnya. Sedangkan objeknya adalah Peran Kepala Desa dalam melaksanakan Kebijakan Desa sesuai dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014

### **D. Data dan Sumber Data**

Data adalah informasi atau fakta yang dikumpulkan atau diperoleh oleh peneliti untuk mendukung tujuan penelitiannya. Data dapat berupa angka, kata-kata, gambar, suara, atau bentuk lainnya, dan harus terkait dengan topik atau fenomena yang sedang diteliti.<sup>3</sup>

Sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana data tersebut diperoleh. Dalam suatu penelitian pada umumnya, pemerolehan sumber data dibedakan menjadi dua yaitu primer dan sekunder. Sumber data yang bersifat primer adalah sumber pengambilan data yang didapatkan peneliti secara langsung dari informan dan disebut juga data dasar atau data utama), sedangkan data sekunder yaitu data yang diperoleh dari bahan-bahan pustaka.

#### **a. Sumber data primer**

Sumber data primer merupakan sumber data utama dalam sebuah penelitian atau juga dapat disebut sumber data asli yang memuat informasi data tersebut.<sup>4</sup> Sumber data primer dalam penelitian ini adalah

---

<sup>3</sup> Bryman A, *Sosial Research Methods* (Britania Raya: Oxford University Press, 2016), hlm. 126.

<sup>4</sup> M. Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian*, hlm. 132.

hasil wawancara dengan Aparatur Desa yang meliputi Ketua, Sekretaris, Bendahara dan aparaturnya lainnya.

b. Sumber data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data pendukung sebuah penelitian. Sumber data ini berupa data-data kepustakaan atau dokumen-dokumen yang berhubungan dengan permasalahan tersebut.

## E. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Wawancara

Wawancara adalah teknik cara pengumpulan data dalam suatu penelitian. berupa pertanyaan yang terkait akan peneliti, dilakukan baik melalui wawancara langsung maupun dengan media lainnya.<sup>5</sup> Serta secara sistematis pada responden dengan mengacu kepada pedoman wawancara dan alat perekam.

### 2. Observasi

Observasi yaitu merupakan pengamatan serta catatan yang secara sistematis terhadap apa yang terjadi pada suatu objek yang ingin diteliti. Dalam penelitian ini bisa diterapkan secara langsung oleh peneliti dengan objek yang akan diteliti dan yang ingin diselidiki serta pengamatan tidak dilakukan saat berlangsung.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode dokumentasi ini adalah salah satu teknik dimana data diperoleh dari dokumen-dokumen yang ada pada

---

<sup>5</sup> Fandi Rosi Sarwo, *Teori Wawancara Psikodiagnostik*, (Yogyakarta; Leutika, 2016), hal.2.

buku, notulen, pengaturan-pengaturan, catatan harian dan laporan dan sebagainya. Metode ini juga digunakan untuk memperoleh data mengenai gambaran umum Desa Tanjung Samalantakan.

## **F. Teknik Pengolahan Data dan Analisa Data**

Setelah melakukan penelitian, data yang telah terkumpul akan dianalisis sebagaimana data tersebut telah di peroleh melalui wawancara dengan langkah-langkah sebagaimana berikut:

### **1. Editing**

Editing merupakan kegiatan memeriksa kelengkapan dan kejelasan instrumen pengumpulan data penulisan dalam data yang diteliti, apakah terdapat beberapa hal yang di perbaiki maupun tidak.<sup>6</sup>

### **2. Klarifikasi**

Klasifikasi adalah suatu perlakuan yang dilakukan peneliti untuk menganalisis data dengan mengklasifikasikan kategori.<sup>7</sup> Dalam penelitian ini, peneliti mengkaji kajian secara mendalam pada data-data yang didapat yang mana nantinya akan diklasifikasin berdasar pada fokus permasalahan yang ada agar mempermudah dalam melakukan analisis data.

---

<sup>6</sup>Sunarsi, Denok S.Pd., MM. CHt dan Prof.Dr.H.Sidik Priadana.M.,M.S, *MetodePenelitianKuantitatif,1ed.* ( Tangerang: Pascal Books,n.d.). hlm203.

<sup>7</sup> Zainal Asikin Amirudin, *Pengantar Metode Penelitian Hukum* (Jakarta: Rajawali Pers,2018).him.168